

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2012;72) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Sukmadinata (2012;54) pun menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari hasil wawancara kepada karyawan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala bidang setiap unit.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gresik yang berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.121 A, Kebomas, Ngipik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61122. Penelitian ini dilakukan di bagian kepala unit di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gresik.

3.3 Unit Analisis

Unit Analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini unit analisis yang dipakai berupa karyawan tetap. Subjek penelitiannya adalah pemimpin setiap kepala unit bidang di Kantor BPJS

Ketenagakerjaan Cabang Gresik yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini juga diambil *Key Informan* yaitu 4 orang kepala unit bagian dan beberapa karyawan tetap itu sendiri, sehingga informan merasakan langsung gaya kepemimpinan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dari data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer menurut Narimawati (2011;29) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa: “Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil wawancara beberapa karyawan tetap BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gresik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012;63) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

3.5.1 Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2012;233) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono (2012;73-74) di dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti membuat pertanyaan wawancara yang digunakan sebagai acuan yang kemudian digunakan untuk memperluas pertanyaan selanjutnya.

3.5.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2015;204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Penulis bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana kantor tersebut beroperasi dan bagaimana gender yang ada pada diri pemimpin mempengaruhi cara memimpinya. Melihat interaksi karyawan dan pemimpin unit bagian, peneliti dapat mengetahui sejauh mana peran gender tersebut mempengaruhi karyawan. Observasi dilakukan dengan metode *non-participant observation*.

3.6 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2014;4) mengartikan analisi data kualitatif sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya kedalam data yang dapat dikelola,

mensistesisikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014:246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *Conclusion Drawing / Verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Misalkan pada bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkatagorikan pada aspek gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada yang berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal / interaktif dan hipotesis / teori.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2014:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2014:270). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber data, yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2014:274). Metode ini dilakukan karena mudah dan praktis untuk dipraktikkan dalam memvalidasi data pada objek penelitian ini. Validasi data dengan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengecekan berdasarkan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda seperti kepala unit bagian dan beberapa karyawan tetap.

